

## ABSTRAK

Abdul Hakim. 2016. Upaya Pasangan Suami Isteri Tuna Wicara Dalam Membentuk Keluarga Sakinah. Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga Ahwal Al-Syakhsiyah, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI. (II) Zainal Muttaqin, S.Ag, M.Ag

Kata Kunci: Upaya, Kendala, dan Keluarga Sakinah.

Manusia merupakan makhluk Tuhan yang paling mulia, karena dianugerahi akal dan pikiran, adakalanya dilahirkan tidak sempurna secara fisik. Berkurangnya atau hilangnya sebagian fungsi fisik bisa dialami sejak lahir maupun sebab lain. Di kota Banjarmasin terdapat pasangan suami istri tuna wicara yang telah menjalani kehidupan rumah tangga. Pasangan ini tetap berusaha menjalani kehidupan rumah tangga mereka walaupun terkendala kekurangan-kekurangan yang mereka hadapi.

Rumusan masalah adalah bagaimana upaya pasangan suami istri tuna wicara dalam membentuk keluarga sakinah dan kendala apa saja yang dihadapi pasangan suami istri tuna wicara dalam membentuk keluarga sakinah

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan studi kasus berlokasi di Banjarmasin. Subjek dalam penelitian adalah pasangan suami istri tuna wicara, sedangkan objek penelitian adalah upaya yang dilakukan pasangan suami istri tuna wicara membentuk keluarga sakinah. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan melalui tahapan- tahapan koleksi data, editing data, kalsifikasi data, dan verifikasi data, dan matriks Selanjutnyadialalisis dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian terhadap tujuh pasang tuna wicara di kota Banjarmasin, tentang upaya yang dilakukan dalam membentuk keluarga sakinah adalah semua responden berusaha menjalankan kewajiban agama dengan sebaik- baiknya, mengikuti kegiatan kemasyarakatan dan pengajian, berusaha menjaga hubungan baik dengan keluarga, masyarakat dan tetangga, dua responden berusaha mengalah, sabar dan tawakkal, tiga responden berusaha untuk saling pengertian dan memahami kondisi pasangan, satu responden berusaha Hidup rukun, satu responden selalu bersyukur dengan apa yang dihasilkan, satu responden mendengarkan nasehat orang tua, tiga responden saling bahu membahu dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, enam responden lainnya berusaha memberikan contoh dengan berbuat untuk menjadi panutan bagi anak- anak terutama dalam bimbingan keagamaan, hal ini karena sat pasangan tidak memiliki anak. Dengan memperhatikan upaya yang dilakukan pasangansuami isteri tuna wicara, dapat dikelompokkan dalam Sakinah II. Adapun kendala yang dihadapi oleh ketujuh pasangan suami istri tuna wicara, adalah semua responden mengatakan sulit mencari pekerjaan yang diangan- angankan karena keterbatasan dalam berkomunikasi dan pendidikan, dua responden mengatakan campur tangan keluarga dalam kehidupan rumah tangga, dua responden tidak dapat memenuhi semua keinginan anak dan istri, satu responden masalah perasaan (cemburu) Semua responden, kurang maksimal dalam memberikan bimbingan kepada anak dan istri.